



PENGARUH PENYULUHAN DETEKSI DINI KANKER SERVIKS TERHADAP MOTIVASI PEMERIKSAAN IVA PADA IBU PASANGAN USIA SUBUR (PUS)

Masraya¹, Hadi Suryatno², Rosita Khaerina³

^{1,2,3} STIKES Mataram, Indonesia

Abstrak

Kanker serviks merupakan masalah kesehatan yang penting bagi wanita di seluruh dunia yang perlu mendapat perhatian serius. Pemeriksaan IVA merupakan metode skrining sederhana dan praktis untuk mendeteksi kanker serviks. Motivasi Ibu PUS di Desa Sekongkang Atas masih kurang sehingga dibutuhkan metode untuk meningkatkan motivasi Ibu PUS. Tujuan untuk mengetahui Pengaruh Penyuluhan Deteksi Dini Kanker Serviks Terhadap Motivasi Pemeriksaan IVA Pada Ibu PUS di Desa Sekongkang Atas Kabupaten Sumbawa Barat. Penelitian ini menggunakan desain *study corelasi* dengan pendekatan *cross sectional* menggunakan instrument penelitian yaitu kuesioner. Adapun subyek penelitiannya adalah Ibu Pasangan usia subur (PUS) di Desa Sekongkang Atas dari tanggal 16 Agustus - 16 September 2021 yaitu sebanyak 40 responden. Tehnik pengumpulan menggunakan *quota Sampling*. Ada pengaruh yang signifikan antara penyuluhan deteksi dini kanker serviks terhadap motivasi pemeriksaan inspeksi visual asam asetat (IVA) dengan nilai (*p-value* adalah 0,001 (< 0,05). Berdasarkan penelitian dapat disimpulkan Penyuluhan mempunyai pengaruh penting terhadap Pemeriksaan Inspeksi Visual Asetat (IVA) pada Ibu PUS. Diharapkan dengan mengikuti penyuluhan dapat meningkatkan kesadaran Ibu pasangan usia subur untuk melakukan tes IVA sebagai upaya deteksi dini kanker serviks.

Kata Kunci : Penyuluhan, Kanker Serviks, Motivasi Pemeriksaan IVA

THE EFFECT OF CERVICAL CANCER EARLY DETECTION EDUCATION ON THE MOTIVATION OF VISUAL INSPECTION ACETIC ACID (IVA) CHECK-UP ON THE AGE OF CHILDBEARING COUPLES (PUS)

Abstract

Cervical cancer is an important health problem for women around the world that needs serious attention. An IVA check-up is a simple and practical screening method to detect cervical cancer. The motivation of PUS mothers in Sekongkang Atas Village is still lacking, so a method is needed to increase the motivation of PUS mothers. Objective to determine the effect of counselling on early detection of cervical cancer on the motivation for VIA examinations for women of reproductive age in Sekongkang Atas Village, West Sumbawa Regency. This research uses a correlational study design with a cross-sectional approach using a research instrument, namely a questionnaire. The subjects of this study were women as a Couples of Childbearing Age (PUS) in Sekongkang Atas Village from August 16 to September 16 2021, namely 40 respondents. The collection technique uses quota sampling. There was a significant effect between Counselling on Early Detection of Cervical Cancer on Motivation for Visual Inspection of Acetic Acid (IVA) check-up in Sekongkang Atas Village, West Sumbawa Regency with a value (*p-value* was 0.001 (< 0.05). Based on the research, it can be concluded that counselling has an important influence on the Visual Acetate Inspection Examination (IVA) in women of childbearing age. It is expected that participating in counselling can increase the awareness of women of childbearing age to carry out an IVA test as an effort to detect cervical cancer early.

Keywords: *Counselling, Cervical Cancer, Motivation, IVA Check-Up*

Pendahuluan

Kanker serviks merupakan masalah kesehatan yang penting bagi wanita di seluruh dunia yang perlu mendapat perhatian serius. Kanker serviks merupakan penyakit kanker yang terjadi pada perempuan, kanker serviks dapat menimbulkan kematian terbanyak terutama di negara berkembang. Diperkirakan kanker serviks ditemukan sebanyak 500.000 orang diseluruh dunia dan sebagian besar terjadi di negara berkembang. Dari angka kejadian ini, kanker serviks merupakan penyakit yang mematikan pada wanita yang berada di urutan kedua setelah kanker payudara. Salah satu penyebab kanker serviks adalah infeksi *Human Papilloma Virus* (HPV) yang dapat merangsang perubahan perilaku sel epitel pada Serviks (Prawiharjo, S 2011).

Hasil data *International Agency for Research on Cancer* (IARC) tahun 2020 diketahui bahwa kanker serviks merupakan penyakit kanker dengan persentase kasus baru yaitu sebesar 17,2%, dan persentase kematian akibat kanker serviks sebesar 7,4%. Data dari *World Health Organisation* (WHO) tahun 2015, kanker serviks merupakan penyebab kematian nomor 2 di dunia. Setiap tahun 12 juta orang di dunia menderita kanker serviks dan 7,6 juta diantaranya meninggal dunia (Kemenkes RI, 2020).

Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS) tahun 2018 menunjukkan kejadian kanker serviks di Indonesia sebanyak 136,2/100.000 penduduk, dengan rata-rata kematian 13,9/100.000 penduduk. Indonesia merupakan negara dengan jumlah penderita kanker serviks nomor dua terbanyak pada perempuan berusia 15-45 tahun setelah kanker payudara. Pasalnya kanker ini sulit sekali dideteksi hingga penyakit telah mencapai stadium lanjut. Di Indonesia, setiap tahunnya terdeteksi lebih dari 15.000 kasus kanker serviks dan sekitar 8.000 kasus diantaranya berakhir dengan kematian. Setiap hari muncul 40-45 kasus baru, 20-25 orang meninggal, berarti setiap satu jam diperkirakan satu orang perempuan meninggal dunia karena kanker serviks (Arum, 2015).

Di Indonesia, berdasarkan data Sistem Informasi Rumah Sakit (SIRS) jumlah pasien rawat jalan maupun rawat inap pada kanker serviks sebanyak 5.349 orang (12,8%), (Kemenkes RI, 2014). Sementara menurut Yayasan Kanker Indonesia (2014), menyatakan bahwa hingga tahun 2012 jumlah perempuan usia 30-50 tahun yang sudah melakukan deteksi dini kanker serviks yaitu lebih dari 550 ribu orang dengan hasil IVA positif lebih dari 25 ribu orang, suspek kanker serviks 1,2 per 1000 hal ini dikarenakan masih rendahnya kesadaran, pengertian, dan pengetahuan masyarakat tentang kanker serviks (Savitri, 2015).

Pemeriksaan IVA ini dapat dipengaruhi oleh motivasi wanita usia subur dalam melakukan pemeriksaan IVA. Motivasi merupakan bagian penting dalam upaya penanggulangan penyakit kanker serviks. Berdasarkan penelitian di beberapa negara masih menunjukkan kurangnya motivasi wanita untuk mengikuti program skrining. Rendahnya motivasi ibu PUS dalam melakukan pendeteksian kanker serviks secara dini disebabkan kurangnya informasi oleh pusat pelayanan kesehatan masyarakat tentang deteksi dini kanker serviks sehingga kemauan untuk peduli akan kesehatan kurang dan keterjangkauan sarana yang sangat jauh (Rachmadaniar, 2013).

Menurut Astrid, (2015) dalam Manulang, (2018) Kanker serviks dapat ditekan dengan melakukan upaya pencegahan primer seperti meningkatkan kegiatan penyuluhan kepada masyarakat untuk menjalankan pola hidup sehat, menghindari resiko terkena kanker,

melakukan imunisasi dengan vaksin HPV dan diikuti dengan deteksi dini kanker serviks melalui pemeriksaan IVA. Dimana metode ini sangat cocok digunakan di Negara-negara berkembang karena selain murah, mudah, efektif, sensitivitas dan spesifitasnya baik, dapat dilakukan langsung oleh bidan atau petugas puskesmas serta hasilnya bisa langsung diketahui. Jadi kanker serviks dapat dikenali

pada tahap pra kanker, yaitu dengan cara melakukan scrining atau pemeriksaan minimal 6 bulan sekali bagi wanita yang telah aktif melakukan hubungan seksual atau wanita yang memiliki resiko terkena kanker serviks tanpa menunggu keluhan. Hal-hal yang mempengaruhi motivasi adalah faktor kepribadian, intelegensi, ciri-ciri fisik, kebiasaan, kesadaran, minat, bakat, kemauan, antusiasme, lingkungan fisik, lingkungan sosial, regulasi, dan lain-lain. Faktor lingkungan mempengaruhi motivasi karena semua kondisi yang berasal dari internal dan eksternal yang mempengaruhi dan berakibat terhadap perkembangan dan perilaku seseorang dan kelompok, Sedangkan yang termasuk faktor intrinsik yang mempengaruhi motivasi yaitu pengetahuan, pendidikan, pekerjaan (Lestari, 2015).

Partisipasi wanita untuk pemeriksaan IVA masih minim, kebanyakan mengetahui terkena kanker setelah stadium lanjut sehingga peluang kesembuhannya semakin kecil. Upaya untuk meningkatkan motivasi masyarakat dalam partisipasi pemeriksaan IVA adalah melalui sosialisasi dan penyuluhan kesehatan. Penyuluhan kesehatan merupakan salah satu bentuk kegiatan pemberdayaan masyarakat, pemberdayaan adalah salah satu strategi promosi kesehatan yang ditunjukkan langsung kepada masyarakat. Penyuluhan merupakan upaya agar masyarakat berperilaku dan mengadopsi perilaku kesehatan dengan cara persuasi, bujukan, himbauan, ajakan, memberi informasi, memberikan kesadaran dan sebagainya (Notoatmodjo, 2012).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Sawitri dan Sunarsih (2017) dengan judul Pengeruh Penyuluhan Kanker Serviks Terhadap Motivasi Keikutsertaan Wanita Melakukan Pemeriksaan Inspeksi Visual Asam Asetat(IVA) dengan hasil ada pengaruh penyuluhan tentang kanker serviks dengan motivasi keikutsertaan pemeriksaan IVA di wilayah kerja Puskesmas Adi Luhur Kecamatan Pacajaya Kabupaten Masuji Tahun 2017 dengan nilai $p\text{-value } 0,000 < \alpha < 0,05$.

Demikian pula penelitian yang dilakukan oleh Elise dkk (2019) dengan judul Pengeruh Pendidikan Kesehatan Tentang Deteksi Dini Kanker Serviks Terhadap Motivasi Dalam Melakukan Pemeriksaan IVA, ada pengaruh penyuluhan kesehatan terhadap motivasi WUS dalam melakukan pemeriksaan IVA di wilayah kerja Puskesmas Pal III tahun 2019. Dari penelitian diatas dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh penyuluhan kesehatan terhadap motivasi ibu PUS dalam pemeriksaan IVA.

Berdasarkan cakupan deteksi dini kanker serviks dengan metode IVA di Provinsi Nusa Tenggara Barat (NTB) tahun 2020 sebanyak 36,084 orang (4,5%), data ini masih sangat rendah dari target 803.039 orang dengan hasil cakupan IVA positif 165 orang (0,5%), Dinas Kesehatan Kabupaten Sumbawa Barat (KSB) tahun 2020, pencapaian pemeriksaan IVA masih jauh dari target yang diharapkan yaitu baru 2.595 orang (10,8%) dari 24.025 orang target yang diharapkan.

Cakupan deteksi dini kanker serviks dengan metode IVA di Puskesmas Sekongkang Kecamatan Sekongkang tahun 2020 masih rendah yaitu (15,2%). Sedangkan di Desa sekongkang Atas jumlah yang melakukan deteksi dini dengan metode IVA sebanyak (4,12%). Hal ini menunjukkan bahwa jumlah Pasangan Usia Subur yang melakukan tes IVA sangat sedikit di bandingkan dengan Jumlah Ibu PUS yang ada di Desa Sekongkang Atas, Kecamatan Sekongkang, Kabupaten Sumbawa Barat sebanyak 218 orang.

Berdasarkan latar belakang di atas maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah “apakah ada Pengaruh Penyuluhan Deteksi Dini Kanker Serviks Terhadap Motivasi Pemeriksaan IVA Pada Ibu PUS Di Desa Sekongkang Atas Kabupaten Sumbawa Barat?”

Metode

Penelitian menggunakan rancangan studi korelasional dengan pendekatan *cross sectional*, dilakukan mulai tanggal 16 Agustus-16 September 2021 di Desa Sekongkang Atas. Populasi adalah keseluruhan obyek penelitian atau obyek yang diteliti (Notoatmodjo, 2012). Populasi pada penelitian ini adalah seluruh Ibu pasangan usia subur (PUS) yang ada di Desa Sekongkang Atas yaitu 218 orang dengan jumlah 3 Dusun yaitu Dusun Sekongkang 102 orang, Dusun Semelam 106 orang dan Dusun Buin Batu 10 orang. Sampel dalam penelitian ini menggunakan *Quota Sampling*, instrument yang digunakan lembar observasi dan kuesioner.

Hasil Penelitian dan Pembahasan Motivasi berdasarkan Minat

Motivasi dipengaruhi oleh 3 aspek yaitu minat, kebutuhan dan harapan. Berikut disajikan aspek minat responden.

Tabel 1 Distribusi Motivasi Berdasarkan Minat dalam Pemeriksaan IVA.

No	Kategori	Dusun						Total	
		Sekongkang		Semelam		Buin Batu		n	%
		n	%	n	%	n	%		
1	Kuat	10	67	4	27	1	10	15	38
2	Sedang	3	20	10	67	3	30	16	40
3	Lemah	2	13	1	6	6	60	9	22
Jumlah		15	100	15	100	10	100	40	100

Sumber: Data primer 2020

Berdasar tabel 1 di atas menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki minat sedang dalam pemeriksaan IVA dimana dari 40 responden terdapat 16 responden (40%) yang memiliki minat sedang dengan rincian 15 responden (38%) yang memiliki minat kuat dan yang memiliki minat lemah yaitu sebanyak 9 responden (22%). Di Dusun Sekongkang yang memiliki minat kuat sebanyak 10 responden (67%), minat sedang 3 responden (20%), dan yang memiliki minat lemah sebanyak 2 responden (13%), di Dusun Semelam yang memiliki minat kuat sebanyak 4 responden (27%), minat sedang 10 responden (67%), dan yang memiliki minat lemah sebanyak 1 responden (6%) sedang Di Dusun Buin Batu yang memiliki minat kuat sebanyak 1 responden (10%), minat sedang 3 responden (30%), dan yang memiliki minat lemah sebanyak 6 responden (60%).

Motivasi berdasarkan Kebutuhan

Adapun distribusi motivasi berdasarkan aspek kebutuhan responden dalam pemeriksaan IVA di Desa Sekongkang Atas disajikan pada tabel berikut.

Tabel 2 Distribusi Motivasi Berdasarkan Kebutuhan dalam Pemeriksaan IVA

No	Kategori	Dusun						Total	
		Sekongkang		Semelam		Buin Batu		n	%
		n	%	n	%	n	%		
1	Kuat	11	73	3	20	1	10	15	38
2	Sedang	2	13	10	67	3	30	15	37
3	Lemah	3	13	2	13	6	60	10	25
Jumlah		15	100	15	100	10	100	40	100

Sumber: Data primer 2020

Berdasar tabel 2 di atas menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki kebutuhan kuat dan sedang dalam pemeriksaan IVA dimana dari 40 responden terdapat 15 responden (38%) yang memiliki kebutuhan kuat dan kebutuhan sedang dengan rincian 15 responden (38%) yang memiliki kebutuhan kuat dan sedang sedangkan yang memiliki kebutuhan lemah yaitu sebanyak 10 responden (25%). Di Dusun Sekongkang yang memiliki kebutuhan kuat sebanyak 11 responden (73%) dan responden yang kebutuhan sedang dan kebutuhan lemah sebanyak 2 responden (13%), di Dusun Semelam yang memiliki kebutuhan kuat sebanyak 3 responden (20%), kebutuhan sedang 10 responden (67%), dan yang memiliki kebutuhan lemah sebanyak 2 responden (13%) sedang Di Dusun Buin Batu yang memiliki minat kuat sebanyak 1 responden (10%), minat sedang 3 responden (30%), dan yang memiliki minat lemah sebanyak 6 responden (60%).

Motivasi berdasarkan Harapan

Adapun distribusi motivasi berdasarkan aspek harapan responden dalam pemeriksaan IVA di Desa Sekongkang Atas disajikan pada tabel berikut.

Tabel 3 Distribusi Motivasi Berdasarkan Harapan dalam Pemeriksaan IVA.

No	Kategori	Dusun						Total	
		Sekongkang		Semelam		Buin Batu		n	%
		n	%	n	%	n	%		
1	Kuat	10	67	3	20	1	10	14	35
2	Sedang	3	20	11	73	6	60	20	50
3	Lemah	2	13	1	7	3	30	6	15
Jumlah		15	100	15	100	10	100	40	100

Sumber: Data primer 2020.

Berdasar tabel 3 di atas menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki harapan sedang dalam pemeriksaan IVA yaitu 20 responden (50%), yang memiliki harapan kuat 14 responden (35%) dan responden yang memiliki harapan lemah yaitu sebanyak 6 responden (15%) Di Dusun Sekongkang yang memiliki harapan kuat sebanyak 10 responden (67%),

harapan sedang 3 responden (20%), dan yang memiliki harapan lemah sebanyak 2 responden (13%), di Dusun Semelam yang memiliki harapan kuat sebanyak 3 responden (20%), harapan sedang 10 responden (67%), dan yang memiliki harapan lemah sebanyak 2 responden (13%) sedang Di Dusun Buin Batu yang memiliki harapan kuat sebanyak 1 responden (10%), harapan sedang 3 responden (30%), dan yang memiliki harapan lemah sebanyak 6 responden (60%).

Distribusi aspek yang mempengaruhi motivasi

Motivasi responden dalam penelitian dipengaruhi oleh 3 aspek yaitu minat, kebutuhan dan harapan. Berikut disajikan aspek motivasi responden.

Tabel 4 Distribusi Motivasi Responden Berdasarkan minat, kebutuhan dan harapan

No	Kategori	Motivasi					
		Minat		Kebutuhan		Harapan	
		n	%	n	%	n	%
1	Kuat	15	38	15	38	14	35
2	Sedang	16	40	15	37	20	50
3	Lemah	9	22	10	25	6	15
Jumlah		40	100	40	100	40	100

Sumber: Data primer 2020.

Berdasarkan tabel 4 diatas diketahui motivasi responden berdasarkan minat, motivasi tertinggi yaitu kategori sedang, sebanyak 16 responden (40%), berdasarkan kebutuhan terbanyak adalah kategori kuat yaitu 15 responden (38%), sedangkang berdasarkan harapan sebagian besar responden dengan kategori sedang, sejumlah 20 responden (50%).

Tabel 5 Tabulasi Silang Pelaksanaan Penyuluhan Deteksi Dini Kanker Serviks Terhadap Motivasi Pemeriksaan IVA

No	Pelaksanaan Penyuluhan	Motivasi						Total	
		Kuat		Sedang		Lemah		n	%
		n	%	n	%	n	%		
1	Baik	10	67	3	20	2	13	15	38
2	Cukup	3	20	10	67	2	13	15	37
3	Kurang	1	10	3	30	6	60	10	25
Jumlah		14	35	16	40	10	25	40	100

Sumber: Data primer 2020.

Tabel 5 di atas menyajikan tabulasi silang kedua variabel yang diteliti dalam penelitian ini. Diketahui bahwa pada pelaksanaan penyuluhan dengan kategori baik, responden yang memiliki motivasi kuat sebanyak 10 responden (67%), motivasi sedang sebanyak 3 responden (20%), dan motivasi lemah sebanyak 2 responden (13%) dengan total 15 responden (38%). Pada pelaksanaan penyuluhan dengan kategori cukup, yang memiliki motivasi kuat sebanyak 3 responden (20%) yang memiliki motivasi sedang, 10 responden (67%) dan yang memiliki motivasi lemah 2 responden (13%) dengan total 15 responden (37%) sedangkan pada pelaksanaan penyuluhan dengan kategori kurang, responden yang memiliki motivasi kuat

sebanyak 1 responden (10%), yang memiliki motivasi sedang, 3 responden (30%) dan yang memiliki motivasi lemah sebanyak 6 responden (60%) dengan total 10 responden (25%).

Kesimpulan

Ada pengaruh pelaksanaan penyuluhan kesehatan tentang deteksi dini kanker serviks terhadap motivasi pemeriksaan IVA pada Ibu PUS di Desa Sekongkang Atas Kabupaten Sumbawa Barat. Dibuktikan dengan hasil analisis data menunjukkan bahwa nilai *P-value* sebesar 0,001 atau ($<0,05$), yang artinya H_a diterima dan H_0 ditolak. Penyuluhan dilakukan dan memberikan perubahan pada motivasi responden untuk melakukan pemeriksaan IVA dalam rangka mendeteksi dini kanker serviks.

Daftar Pustaka

1. Arum, S.P. 2015. *Stop Kanker Serviks*. Yogyakarta : Notebook.
2. IARC (Internasional Agency for Research on Cancer) 2020. *Indonesia Global Cancer Observatory*. <http://gco.irc> diakses tanggal 7 Juni 2021.
3. Kemenkes RI. 2020 Deteksi dini kanker serviks dengan IVA. <http://p2ptm.kemkes.go.id>
4. Kemenkes RI, 2015. *Buku Acuan: Pencegahan Kanker Payudara dan Kanker Leher Rahim*.
5. 2015. *Panduan Program Nasional Gerakan Pencegahan dan deteksi dini Leher Rahim dan kanker payudara, 21 April 2015*. Direktorat Jendral Pengendalian Penyakit dan Penyehatan Lingkungan Direktorat Pengendalian Penyakit Tidak Menular.
6. Lestari, T. 2015. *Kumpulan teori untuk kajian pustaka penelitian kesehatan*. Yogyakarta: Nuha medika.
7. Notoatmodjo, S. 2012. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Penerbit Jakarta: PT. Rineka Cipta.
8. Notoatmodjo, S. 2012. *Promosi Kesehatan dan prilaku Kesehatan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
9. Prawiroharjo, Sarwono. (2011). *Buku Ilmu Kebidanan Edisi 3*. Jakarta: PT Bina Pustaka Prawiroharjo.
10. Rachmadahniar. 2013. *Organisasi dan Motivasi: Dasar Peningkatan Produktivitas*. Jakarta: Bumi Aksara.